

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK DALAM RANGKA MENGURANGI PENGELUARAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BANDAR BARU KECAMATAN SIBOLANGIT DELI SERDANG

Rosanna Purba¹, Renika Hasibuan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial,
Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Abstrak

Meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui kemitraan pertanian sayuran organik dan visi lingkungan bandar baru kecamatan sibolangit deli serdang dirancang untuk memberikan salah satu dari pilihan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sayuran organik yang sehat di Sibolangit. Kembali Serdang. Kegiatan ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sayuran sehat, tetapi juga untuk keuntungan finansial pengeluaran harian, khususnya sayuran. Di sisi lain, menumbuhkan tanaman sayuran organik yang sehat, segar dan hijau memberikan efek positif bagi lingkungan sekitar menjadi semakin asri dan sehat. Pengabdian masyarakat tersebut melibatkan ibu-ibu PKK di wilayah desa Jebre , termasuk ibu-ibu PKK Sibolangit Deli Serdang sebagai salah satu mitra dalam budidaya sayuran organik . Ibu-ibu PKK Sibolangit Deli Serdang nantinya akan mendapatkan pengetahuan praktis tentang pertanian sayuran organik yang dapat diterapkan. di masa depan. Selain itu, peserta akan mendapatkan bahan tanam berupa media tanam dan bibit sayuran, misalnya: sawi, kangkung atau selada.

Kata kunci : **Budidaya sayuran organik, kemitraan, berwawasan lingkungan**

Abstract

Improving the household economy through organic vegetable farming partnerships and the environmental vision of the new port city of Sibolangit Deli Serdang sub-district is designed to provide one of the choices to meet the needs of healthy organic vegetable families in Sibolangit. Back Serdang. This activity is not only to meet the needs of healthy vegetables, but also for the financial benefits of daily expenses, especially vegetables. On the other hand, growing healthy, fresh and green organic vegetable plants has a positive effect on the surrounding environment, making it more beautiful and healthy. This community service involved PKK women in the Jebre village area, including Sibolangit Deli Serdang PKK women as one of the partners in organic vegetable cultivation. PKK Sibolangit Deli Serdang women will later gain practical knowledge about organic vegetable farming that can be applied. in the future. In addition, participants will receive planting materials in the form of planting media and vegetable seeds, for example mustard greens, kale or lettuce.

Keywords : Organic vegetable cultivation, partnership, environmentally sound

PENDAHULUAN

Bahan organik merupakan komponen penting yang tidak dapat digantikan oleh bahan tanah lainnya dan berperan dalam mempertahankan dan memperbaiki tekstur dan struktur tanah. Selain

itu, sebagai sumber makanan bagi banyak organisme tanah, termasuk tumbuhan. Penyediaan bahan organik dapat diwujudkan melalui pengembangan mikroorganisme lokal (MOL), produksi kompos dan pestisida. Sayuran organik bukanlah konsep baru dalam pertanian, dimana sayuran organik adalah budidaya sayuran yang digunakan petani tanpa bahan kimia. Pada awalnya, banyak petani menggunakan sayuran organik untuk konsumsi sendiri, yang dihasilkan dari penghematan biaya pupuk dan pestisida.

Saat ini yang kita jumpai tidak hanya petani yang ingin menanam sayuran, tetapi juga ibu-ibu rumah tangga yang memiliki lahan cukup banyak yang ingin menanam sayuran, terutama rempah-rempah seperti kunyit, serai, cabai, terong, labu, dll. Sebagian besar petani tetap menggunakan pupuk dan pestisida untuk menanam sayuran tersebut, dengan tujuan menghasilkan sayuran yang baik dan melimpah serta memperoleh keuntungan yang signifikan.

Menanam sayuran organik di lahan sempit masih dimungkinkan, salah satunya dengan menggunakan paral. Media paralon dinilai cukup efektif untuk menanam sayuran organik karena dapat memperindah pekarangan. Bahan paralon ini bisa dibuat vertikal dan horizontal. Selain itu, bisa juga digantung dan ditata sesuai dengan keindahannya. Pembicara berharap dengan melakukan pengabdian masyarakat, para peserta akan memahami pentingnya menanam sayuran organik, selain sebagai kebutuhan vitamin yang paling penting bagi masyarakat, juga akan mengurangi biaya rumah tangga.

ANALISIS SITUASIONAL

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan budidaya sayuran organik dalam mengurangi pengeluaran rumah tangga. Teknik budidaya tanaman tanpa memakai pupuk kimia dan pestisida kimia. Untuk meningkatkan keberhasilan budidaya sayuran organik, cara penanamannya dapat memanfaatkan pupuk kandang, pupuk hijau, endapan minyak, bahan-bahan organik belum tercemar baik didalam maupun diluar lahan, dan kompos yang terdiri dari mineral yang kaya nutrisi. Hal tersebut bertujuan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan memenuhi nutrisi yang diperlukan oleh tanaman. Agar Masyarakat luas dapat menentukan produk sayuran organik sesuai dengan kebutuhan.

Kerusakan tanah bisa dihindari melalui pemeliharaan tanah, kualitas sumber air dan lingkungan lahan pertanian, serta perlindungan kontinuitas produksi lahan. Sedangkan hasil yang berkualitas, aman dan sehat bisa dilakukan dengan upaya pengendalian pada saat penanaman, pengendalian secara fisik, serta pengendalian secara alamiah baik pada hama maupun gulma yang merugikan. Secara singkat, pertanian organik tidak hanya untuk mempertahankan keseimbangan kondisi alamiah lingkungan dan menghasilkan sayuran yang sehat dan aman, tapi juga untuk mempertahankan kontinuitas penggunaan lahan pertanian.

METODE PELAKSANAAN

Aktivitas ekonomi masyarakat di perkotaan yang kepadatan penduduknya sangat tinggi dan ketersediaan lahan yang semakin terbatas membuat sulit untuk menanam sayuran sebagaimana mestinya. Namun dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, masyarakat secara alami harus mengikuti perubahan yang terjadi. Dalam dunia praktis, menanam sayuran secara organik sangat mungkin dilakukan bahkan di lahan yang sangat terbatas. Oleh karena itu, inti dari masalah adalah seberapa lembut menanam sayuran dapat dilakukan di daerah perumahan yang lahannya sangat sedikit. Solusinya adalah sosialisasi pentingnya bisnis hijau dan pelatihan praktis produksi tanaman organik berbasis kemitraan dan ramah lingkungan.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	10 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan• Memberi Salam• Menyampaikan Tujuan Pelatihan• Menjelaskan materi yang akan diberikan	Menjawan Salam Mendengar dan memperhatikan
2	35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan penjelasan secara berurutan dan teratur• Menjelaskan Pengertian : Pemberdayaan dan Sayur Organik• Menjelaskan Manfaat Budidaya Sayur Organik Bagi Kesehatan Dan Lingkungan• Menjelaskan Metode Budidaya Sayur Organik• Menjelaskan Hal-hal yang Perlu dilakukan• Menjelaskan Macam-macam Hama yang Biasanya Menyerang Sayur Organik dan Bagian yang Diserang	Memperhatikan Bertanya
3	15 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Meminta peserta untuk mengulang kembali penjelasan yang diberikan. Memberi pujian pada peserta. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan waktunya. Mengucap salam.	Menjelaskan kembali Menjawab

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan tanaman organik berbasis kemitraan dan berwawasan lingkungan ini sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan pendapatan orang dan membantu masyarakat mendukung keberlanjutan usaha yang mereka dirikan. sisanya bisa menjadi salah satu dari program pengentasan kemiskinan. Kegiatan ini diawali dengan penjelasan singkat tentang cara menanam sayuran sehat baik secara organik maupun hidroponik di lahan yang sangat terbatas.

Menanam tanaman sayuran sehat sangat cocok untuk lingkungan perkotaan dan pemukiman. Lalu mengapa? Mengingat umumnya lahan terbuka di perkotaan dan pemukiman sangat sedikit. Oleh karena itu, model sangat cocok dengan lingkungan ini. Secara umum, ada beberapa tahapan penting dalam menanam sayuran sehat mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pascapanen.

Tahap pembibitan merupakan tahap awal budidaya tanaman sayuran, dimana benih disemai di persemaian yang telah disiapkan dan dilakukan upaya agar media tanam gembur atau subur agar benih tumbuh dengan cepat dan baik. Tahap selanjutnya adalah penanaman, dimana pada tahap ini bibit yang sudah cukup tua dipindahkan ke lokasi perluasan . Di tempat inilah bibit tanaman nantinya bisa tumbuh dengan baik. Tahap selanjutnya adalah pemeliharaan atau perawatan.

Langkah pemrosesan ini merupakan langkah yang penting dan akan menentukan nasib pabrik di masa mendatang. Dalam hal ini, perkembangan tanaman sayuran ini perlu terus dipantau. Pada tahap ini perlu dilakukan pengamatan terhadap pertumbuhan tanaman, substrat tanam yang digunakan, kondisi tanaman dan hama yang mengganggu tanaman tersebut. Tahap selanjutnya adalah pembersihan tanaman sayuran harus dipanen dengan cara tertentu jika tanaman tersebut dianggap sudah cukup umur untuk dipanen. Seperti diketahui bahwa umur panen tanaman sayuran bervariasi.

Misalnya kangkung dan sawi memiliki umur panen yang berbeda. Kangkung siap panen setelah maksimal satu bulan, sedangkan sawi baru bisa dipanen setelah dua hingga tiga bulan masa tanam. Setelah tahap panen, tahap selanjutnya adalah tahap pascapanen, dimana perlu dilakukan penataan kembali media tanam yang digunakan.

KESIMPULAN

Laporan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui budidaya organik untuk menekan biaya rumah tangga di Kecamatan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang adalah sebagai berikut:

- Kegiatan dilaksanakan sesuai tujuan dan rencana
- Kegiatan diterima dengan baik oleh masyarakat.
- Kegiatan ini berdampak positif bagi peserta

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Anggota PKK di kelurahan bandar baru kecamatan sibolangit deli serdang yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harry Hikmat. (2004). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora.
- Mutaminah dan Siyatimah. (2012). Model Pengembangan *Green Business* untuk Peningkatan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar, *Proceeding Forum Manajemen Indonesia (FMI)*, Yogyakarta.
- Tohar, M. (2007). Membuka Usaha Kecil. Yogyakarta: Kanisius.
- Widjajanta, B. Widyarningsih, A, & Tanuatmodjo, H, (2007). Mengasah Kemampuan Ekonomi. Bandung: Citra Praya.